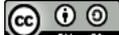
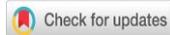


## PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN LITERASI MEMBACA SISWA

Yuni Resti Astriani<sup>1</sup>, Sukirman<sup>2</sup>, Dian Hidayati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

Email: [2308046052@webmail.uad](mailto:2308046052@webmail.uad)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.634>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 19 May 2025

Final Revised: 21 May 2025

Accepted: 16 June 2025

Published: 28 June 2025

#### Keywords:

Literasi

Pemanfaatan

Perpustakaan



### ABSTRAK

*Creating a literate generation is difficult; it requires collaboration from all parties. Therefore, instilling the habit of reading is necessary to develop knowledge and understanding of technology and other sciences, all of which students can gain when reading books. One place that can cultivate students' reading interest is the library. This research aims to determine the utilization of the school library in fostering students' reading literacy. The research was conducted at the library of SMP Muhammadiyah 5 Kota Cimahi. This study employed a qualitative approach. Data were collected through interviews and observations. The informants were the school principal and subject teachers. The research results show that teachers actively participate in literacy activities by providing comfortable facilities to cultivate students' reading literacy. The school collaborates with external parties and the regional library to improve service quality. The management of the school library to foster students' reading literacy includes implementing various literacy programs, such as the Friday Numeracy Literacy Program, to encourage students' reading literacy. Policies and support are needed to manage resources efficiently, including inventory and budget allocation.*

### ABSTRAK

*Mewujudkan generasi yang literat bukan hal yang mudah di lakukan, perlu adanya kerja sama semua pihak untuk merealisasikannya. Untuk itu perlu adanya pembiasaan membaca, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memahami literasi teknologi dan ilmu lainnya yang semuanya bisa didapatkan ketika siswa membaca buku. Dan tempat yang bisa menumbuhkan minat baca siswa adalah salah satunya adalah perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan Literasi Membaca Siswa. Penelitian dilakukan di perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Kota Cimahi. Penelitian ini melakukan penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi. Informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran. Penelitian memperlihatkan bahwa untuk menumbuhkan literasi membaca siswa dilakukan dengan cara guru berperan aktif dalam kegiatan literasi dengan menyediakan fasilitas yang nyaman. Pihak sekolah melakukan kerjasama dengan pihak eksternal atau luar sekolah dan perpustakaan daerah untuk meningkatkan kualitas layanan. Pengelolaan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan literasi membaca siswa meliputi pelaksanaan berbagai program literasi, seperti Program Jumat Literasi Numerasi, untuk mendorong literasi membaca siswa. Kebijakan dan dukungan perlu dilakukan untuk mengelola sumber daya secara efisien, termasuk inventarisasi dan alokasi anggaran.*

**Kata kunci:** Literasi, Pemanfaatan, Perpustakaan

## PENDAHULUAN

Kebiasaan dalam membaca adalah suatu hal yang langka dan dambaan Guru dan orang tua terhadap anak dan peserta didiknya. Pemerintah pun berusaha mewujudkan generasi yang literat dengan berbagai program yang dilakukan demi terwujudnya generasi yang literat (Keuangan et al., 2024). Mewujudkan generasi yang literat bukan hal yang mudah di lakukan, perlu adanya kerja sama semua pihak untuk merealisasikannya. Kebiasaan membaca tersebut harus dimulai dari tingkat dasar, menengah hingga Tingkat atas. Perlu adanya Kerjasama Guru, Staf, Orangtua dan Masyarakat untuk mewujudkannya (Mumu et al., 2019). Karena tanpa adanya kegiatan pembiasaan literasi, akan berdampak pada sulitnya siswa menguasai ilmu dan literasi digital yang kita tahu bahwa ilmu bisa didapatkan ketika membaca buku. Ada 3 poin yang krusial yang terdapat di suatu sistem Pendidikan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, diantaranya, minat baca, buku dan perpustakaan (Mursyidah et al., 2023).

Di era digital ini, literasi sangatlah penting untuk menjadi perhatian. Literasi ini adalah kegiatan pembiasaan membaca yang penting dan memiliki urgensi yang perlu di perhatikan dan dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan. Pada tahun 2012, terdapat data dari UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) menyatakan di Indonesia hanya 0,001% yang dimana hanya satu orang dari seribu orang yang memiliki minat membaca (Noya et al., 2023). Belum lagi di era digital ini yang serba instan, berlaku pada pencarian informasi yang dengan cepat didapat, namun belum berdampak pada literasi membaca siswa. Padahal, dengan bantuan teknologi menjadi cara efektif untuk meningkatkan literasi. Namun, karena minat dan preferensi siswa yang beragam, membuat mereka tertarik pada kegiatan membaca menjadi sebuah tantangan tersendiri (Gifari, 2024). Adapun di era digital setiap orang sudah tidak asing dengan teknologi, yang dimana informasi apapun bisa didapat dengan sangat mudah. Terbukti, dengan munculnya berbagai teknologi canggih seperti AI yang telah mendapatkan tempat yang penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun kenyataannya masih banyak dampak negatifnya yang dirasakan, mereka cenderung ingin mendapatkan informasi yang cepat, namun tidak diimbangi dengan ketelitian dalam literasi mereka tidak tertarik untuk membaca. Mereka sudah terbiasa dengan cara instan, bahwa untuk mendapatkan informasi akan jauh lebih mudah melalui internet dan sosial media. Ini berdampak pada menurunnya membaca atau mengunjungi perpustakaan yang membutuhkan waktu untuk mendapatkan suatu informasi. Yang paling disayangkan Masyarakat masih belum memaksimalkan kemampuan literasinya dalam menyaring informasi yang benar dan relevan dari sumber-sumber internet (Astuti et al., 2020).

Perpustakaan adalah tempat yang memiliki peran, dimana menjadi tempat Upaya peningkatan literasi membaca siswa (Noya et al., 2023). Perpustakaan juga bertujuan untuk menjadikan proses belajar mengajar menjadi efektif dan efektif (Sukri & Wahyuni, 2024). Namun, pada kenyataannya Perpustakaan masih kurang membumi. Sedangkan proses belajar yang baik itu adalah mempunyai kesadaran penuh dalam mencari informasi atau jawaban atas masalah yang sedang dihadapi. Maka dari itu pentingnya pemanfaatan Perpustakaan perlu kita perhatikan dan sekolah mempunyai peran dalam memajukan masyarakatnya, sehingga perpustakaan sekolah dapat mewujudkan Visi Sekolah (Batubara, 2013).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 35 menetapkan bahwa perpustakaan merupakan fasilitas wajib bagi setiap sekolah sebagai bagian dari standar sarana dan prasarana pendidikan. Kualitas perpustakaan ini kemudian diatur lebih detail dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Bab III Pasal 11 Ayat 2 tentang Standar Nasional

Perpustakaan Sekolah. Undang-undang ini memberikan acuan standar untuk penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan sekolah, yang kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 Bab IV tentang Standar Nasional Perpustakaan (Khasiati, 2021). Mengingat hal tersebut, Perpustakaan sebagai jantungnya sekolah yang diselenggarakan di suatu Lembaga Pendidikan, diatur penuh oleh pihak sekolah, yang bertujuan sebagai tempat penyimpanan bahan bacaan dengan upaya mendayagunakan buku koleksi yang tersedia dan dimanfaatkan oleh siswa dengan maksimal (Mursyidah et al., 2023).

Idealnya, sebuah perpustakaan harus dikelola dengan baik, meliputi ketersediaan koleksi yang relevan, pengolahan koleksi dan pustaka yang efisien, pelayanan yang prima, serta fasilitas yang memadai. Namun, realitasnya menunjukkan bahwa banyak sekolah masih mengabaikan penyelenggaraan perpustakaan. Konsekuensinya, potensi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar kurang dimanfaatkan oleh komunitas sekolah, terutama oleh para siswa. (Lestari & Harisuna, 2019).

Kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa realita yang ada, Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting untuk menumbuhkan minat literasi membaca. Karena jika siswa memiliki minat baca yang tinggi, siswa akan mengunjungi perpustakaan untuk mencari informasi tanpa diperintahkan. Karena rendahnya minat baca di Indonesia menjadi salah satu permasalahan serius yang sedang dihadapi saat ini, maka dari itu adanya perpustakaan diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan tersebut. Melihat fungsi perpustakaan sebagai tempat edukatif yang mudah dikunjungi, terkhusus disekolah sebagai tempat untuk belajar melalui buku-buku yang sudah tersedia disekolah. Namun yang menjadi pertanyaannya dengan adanya perpustakaan disekolah apakah peran perpustakaan sekolah sudah menumbuhkan literasi membaca siswa?

Dengan adanya masalah diatas, peneliti berharap agar ada perubahan lebih baik terhadap rendahnya literasi membaca siswa dan terus dihimbau agar menumbuhkan budaya membaca untuk terwujudnya generasi yang literat yang berkualitas. Perlu adanya Kebijakan dan dukungan terhadap perpustakaan, pengembangan perpustakaan dan strategi guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dilingkungan sekolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana penggunaan perpustakaan sekolah dapat mendukung pengembangan kemampuan literasi membaca.. Dalam mengkaji bagaimana perpustakaan menjadi peran sebagai faktor penting dalam menumbuhkan literasi membaca siswa. Berdasarkan realita yang telah dilakukan dengan wawancara dan observasi dilokasi penelitian, maka penulis merasa perlu untuk menganalisis, mengobservasi dan menganalisis dengan metode penelitian kualitatif yang diharapkan bisa memberi manfaat bagi Masyarakat secara umum terhadap pemanfaatan perpustakaan di SMP Muhammadiyah 5 Kota Cimahi.:

## **METODE PENELITIAN**

Meleong (2013) berpendapat bahwa Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Hadisaputra, 2021). Penelitian ini melaukan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individual atau kelompok orang (Mursyidah et al., 2023).

Metode deskriptif adalah pendekatan untuk mengumpulkan fakta dan melakukan interpretasi yang akurat. Metode ini berfokus pada kajian mengenai masalah-masalah serta praktik yang ada dalam masyarakat, termasuk hubungan antar individu, berbagai kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang terjadi dan dampaknya dalam suatu fenomena tertentu

(Mursyidah et al., 2023).

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan dua teknik, yaitu observasi dan wawancara. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Wawancara, di sisi lain, bertujuan untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang terkumpul didokumentasikan melalui catatan tertulis dan foto. Kombinasi antara observasi dan wawancara menghasilkan data utama melalui proses pengamatan dan interaksi langsung (melihat, mendengar, dan bertanya). Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, seorang Guru, dan dua siswa..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Hasil***

Hasil wawancara yang diperoleh dari Kepala sekolah dan Guru pada pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan Literasi membaca siswa terdapat 6 poin penting terkait hal penting dalam pemanfaatan perpustakaan di sekolah, diantaranya; Kebijakan dan dukungan terhadap perpustakaan, peran perpustakaan dalam menumbuhkan literasi membaca, terkait pengembangan perpustakaan, peran perpustakaan dalam mewujudkan Visi Misi Sekolah dan harapan sekolah terhadap pemanfaatan perpustakaan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu:

#### **Kebijakan dan dukungan Kepala Sekolah**

Penelitian menemukan bahwa Kebijakan dan dukungan Kepala Sekolah disini menjadi pondasi awal dimana untuk mewujudkan peserta didik yang literat-Visi Misi Sekolah. Dimana kepala sekolah berperan sebagai pembuat kebijakan yang dapat berpengaruh baik terhadap kebermanfaatan perpustakaan, walaupun terhambat anggaran, sekolah dapat memaksimalkan dengan manajemen perpustakaan atau menyiapkan administrasi yang terstruktur termasuk inventaris buku, pencatatan peminjaman, serta kebijakan dan dukungan yang kuat dari semua pihak juga menjadi faktor penting (Lestari & Harisuna, 2019). Seperti yang dinyatakan oleh P1:

“... mengintegrasikan visi sekolah dengan program perpustakaan yaitu Program Literasi setiap hari jumat. Tanpa adanya kebijakan tersebut, maka akan sulit dalam menumbuhkan literasi membaca siswa.”.

#### **Peran Perpustakaan dalam Visi Misi Sekolah**

Peran perpustakaan untuk mewujudkan Visi Misi sekolah pun erat kaitannya dengan pemanfaatan perpustakaan, dimana mewujudkan siswa yang literat membutuhkan peran perpustakaan. Walaupun dengan keterbatasan sumber buku, Sarana prasarana yang belum ideal, dan jumlah buku terbatas, hal tersebut bisa menjadi evaluasi sekolah untuk mengembangkan perpustakaan dengan upaya peningkatan kualitas dan fasilitas perpustakaan. Seperti yang di nyatakan oleh P1:

“... hal yang bisa dilakukan yaitu dengan membuat pojok baca, menambah koleksi buku, memaksimalkan program literasi, merealisasikan perpustakaan digital dan Kerjasama eksternal yang bisa dilakukan oleh sekolah. Dengan harapan tersebut pemanfaatan perpustakaan dapat menjadi cara yang tepat untuk menumbuhkan literasi membaca siswa”.

#### **Pengembangan Perpustakaan**

Perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi dan pusat pembelajaran yang berperan penting dalam meningkatkan minat baca. Hal ini diungkapkan oleh P1:

“...melalui beberapa cara, seperti menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan anak, menerapkan layanan perpustakaan berbasis teknologi, memberikan pelayanan yang memuaskan, serta menciptakan sarana dan prasarana yang memadai, nyaman, dan menyenangkan bagi siswa dan tentunya penambahan koleksi buku (Artana,

2016).

**Pemanfaatan perpustakaan dalam Pembelajaran**

Peran perpustakaan melampaui fungsi penyimpanan buku semata. Perpustakaan juga merupakan wadah bagi kegiatan literasi yang hidup dan menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Diungkapkan oleh P2:

“...melalui pengintegrasian kegiatan literasi ke dalam program perpustakaan, akan menciptakan perpustakaan hidup yang menciptakan pembelajaran yang bermakna. Peran Guru pun sangat berhubungan erat, dimana guru dapat menyelenggarakan aktivitas yang interaktif dan edukatif di perpustakaan.

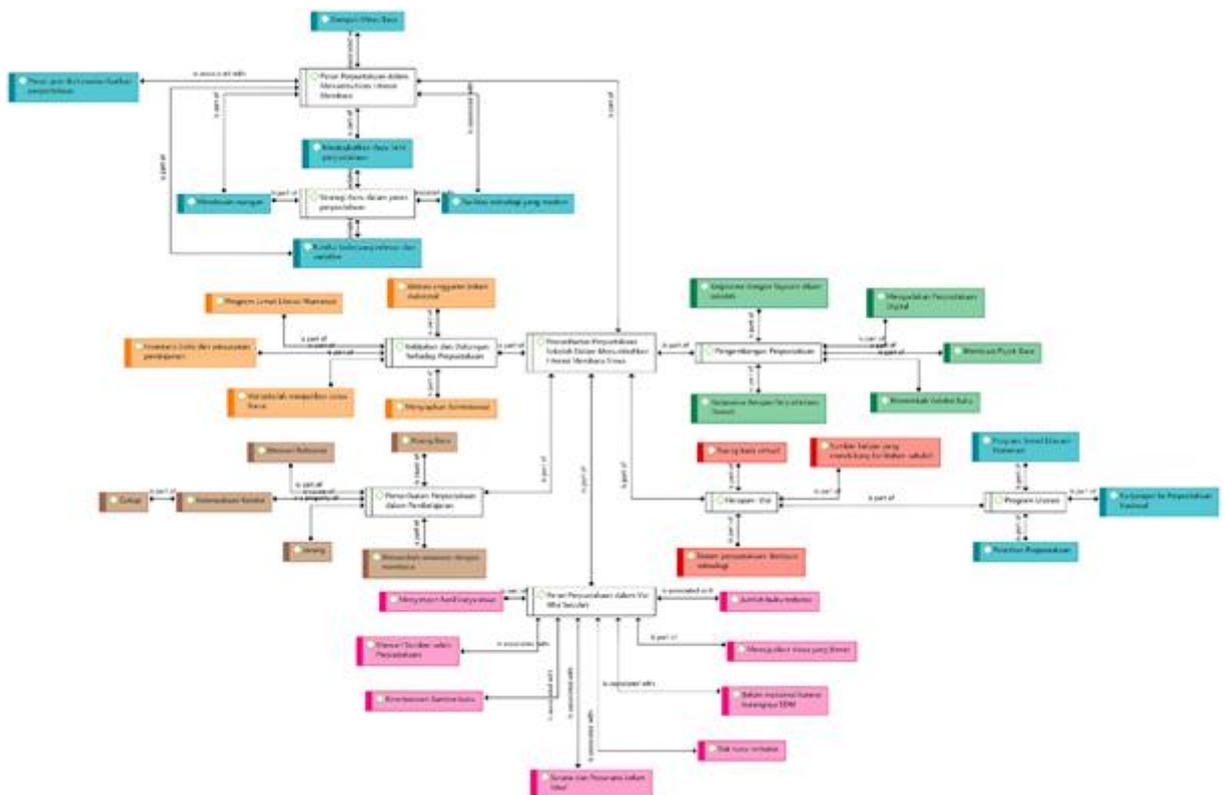
**Peran Perpustakaan dalam menumbuhkan Literasi membaca**

Guru memiliki pengaruh besar dalam menumbuhkan minat baca siswa. Dengan memberikan rekomendasi buku yang menarik, mengadakan kegiatan literasi yang menyenangkan, dan menjadikan membaca Sebagian dari proses pembelajaran. Seperti yang ungkapkan oleh P2:

“... dengan meningkatkan daya Tarik perpustakaan dengan adanya koleksi buku yang variative dan menarik, menyediakan ruangan yang nyaman, dan juga disediakan fasilitas teknologi yang modern”.

**Tantangan**

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diperbaiki, seperti masih kurangnya minat baca siswa, keterbatasan sumber daya dan anggaran, tapi melalui pemanfaatan yang optimal, pengembangan yang sesuai, dan program-program yang menarik, perpustakaan dapat memainkan peran penting dalam menumbuhkan literasi membaca siswa dengan anggaran yang minim.



**Gambar 1. Pemanfaatan Perpustakaan di Sekolah.**

**Pembahasan**

Penelitian ini memberikan Kesimpulan bahwa hal penting dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan literasi membaca siswa terdapat: 1) Kebijakan

dan dukungan terhadap perpustakaan, 2) peran perpustakaan dalam mewujudkan Visi Misi Sekolah, 3) terkait pengembangan perpustakaan, 4) peran perpustakaan dalam menumbuhkan literasi membaca, dan 5) manfaat perpustakaan dalam proses pembelajaran (Putri Rimoko et al., 2023).

### **Kebijakan dan dukungan terhadap perpustakaan**

Dalam bidang pendidikan, perpustakaan memiliki peran yang sangat vital. Strategi jangka panjang berfokus pada pengembangan literasi serta penyediaan berbagai sumber informasi, baik yang tercetak maupun elektronik. Diharapkan akan terjalin kolaborasi yang baik dengan perpustakaan, sehingga dapat mendorong kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran mandiri. Dengan kemampuan literasi yang kuat, siswa mampu mengatasi masalah secara mandiri (Fatmawati, 2021).

### **Peran Perpustakaan dalam mewujudkan Visi Misi Sekolah**

Proses belajar siswa tidak hanya berlangsung di sekolah. Konsep pendidikan seumur hidup harus benar-benar diinternalisasi lalu diterapkan dalam keseharian siswa. Khususnya, penting untuk menanamkan akhlak dan nilai-nilai positif. Perpustakaan bisa berperan dalam mengajarkan rasa tanggung jawab melalui peminjaman dan perawatan buku agar meminimalisir kerusakan dan kehilangan. Perpustakaan juga dapat membiasakan siswa untuk membaca pada jam istirahat, dan membentuk kebiasaan baik lainnya yang tercermin dalam tata tertib perpustakaan (Asiva Noor Rachmayani, 2015).

### **Pengembangan Perpustakaan**

Di tengah berkembangnya media pembelajaran berbasis teknologi informasi (IT), di mana banyak buku yang bertransformasi menjadi format internet dan simulasi, perpustakaan tetap berfungsi sebagai sarana utama yang memiliki nilai keaslian dan keberagaman informasi (Subkhi Mahmasani, 2020). Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek, termasuk pada perpustakaan. Pemanfaatan TIK dalam operasional perpustakaan dapat memengaruhi kualitas dan kecepatan layanan yang diberikan. Informasi yang diperoleh dan pengembangan serta penggunaan TIK dapat diukur, sehingga menjadi dasar dalam pengelolaan perpustakaan dan e-library (Arum & Marfianti, 2021).

### **Peran perpustakaan dalam menumbuhkan literasi membaca**

Untuk meningkatkan minat baca siswa, pengelola perpustakaan perlu berkolaborasi dengan guru dan siswa. Selain itu, perpustakaan sekolah diharapkan dapat mendukung aktivitas belajar siswa serta membantu mereka dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, kerja sama antara guru dan pengelola perpustakaan sangat penting untuk mengelola perpustakaan sekolah agar bisa dimanfaatkan secara optimal oleh siswa dan mendorong minat baca mereka (Tamat et al., 2021).

### **Manfaat Perpustakaan dalam proses Pembelajaran**

Dalam konteks pendidikan, perpustakaan bukan hanya sekadar tempat penyimpanan buku, tetapi juga berfungsi sebagai pusat edukasi yang dinamis. Artinya, perpustakaan harus mampu menyediakan berbagai sumber belajar dan berperan sebagai "guru" bagi siswa. Oleh karena itu, pengembangan dan peningkatan minat baca menjadi salah satu tujuan krusial dari perpustakaan sekolah. Oleh karena itu, perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dapat menyelenggarakan kegiatan dengan cara yang efisien dan efektif (Lestari & Harisuna, 2019).

Perpustakaan juga berfungsi sebagai sumber informasi dan pusat pembelajaran, yang digunakan untuk memperoleh sumber informasi dan sumber kegiatan belajar (Rismauli, 2024). Koleksi bahan pustaka menyimpan kekayaan informasi yang relevan dengan kebutuhan siswa dan memfasilitasi proses pembelajaran. Siswa dapat mengakses informasi

tersebut melalui berbagai modalitas, yaitu membaca, melihat, atau mendengar, disesuaikan dengan format bahan pustaka yang tersedia. (Warsita, M.Pd, 2013).

Guru memiliki peran yang sangat vital dalam memotivasi siswa agar rajin membaca. Untuk membangkitkan minat siswa belajar di perpustakaan sekolah, guru harus merencanakan strategi atau pendekatan yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar di perpustakaan tersebut (Lusa, 2017).

### **Tantangan**

Ada beberapa tantangan yang perlu diperbaiki, seperti masih kurangnya minat baca siswa, keterbatasan sumber daya dan anggaran, tapi melalui pemanfaatan yang optimal, pengembangan yang sesuai, dan program-program yang menarik, perpustakaan dapat memainkan peran penting dalam menumbuhkan literasi membaca siswa dengan anggaran yang minim. Meskipun penyelenggaraan perpustakaan yang baik dan efektif, yang mencakup koleksi, pengelolaan, pelayanan, serta sarana dan prasarana, merupakan hal yang penting, kenyataannya banyak sekolah belum memberikan perhatian yang cukup pada pengelolannya. Kurangnya perhatian ini berdampak pada minimnya kesadaran siswa dan warga sekolah lainnya akan fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang bermanfaat (Lestari & Harisuna, 2019).

### **KESIMPULAN**

Hasil Penelitian menunjukkan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan literasi membaca siswa yang diambil penelitiannya di SMP Muhammadiyah 5 Kota Cimahi menunjukkan bahwa untuk menumbuhkan literasi membaca siswa dilakukan dengan cara guru berperan aktif dalam kegiatan literasi dengan menyediakan fasilitas yang nyaman. Pihak sekolah melakukan kerjasama dengan pihak eksternal atau luar sekolah dan perpustakaan daerah untuk meningkatkan kualitas layanan. Pengelolaan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan literasi membaca siswa meliputi pelaksanaan berbagai program literasi, seperti Program Jumat Literasi Numerasi, untuk mendorong literasi membaca siswa. Kebijakan dan dukungan perlu dilakukan untuk mengelola sumber daya secara efisien, termasuk inventarisasi dan alokasi anggaran. Peran kepala sekolah, pendidik, tenaga perpustakaan, dan pemustaka, serta kelengkapan sarana dan prasarana sangat penting untuk bekerja sama dalam memajukan dan mengubah paradigma lama menjadi pengelolaan perpustakaan yang lebih modern. Hal ini memberikan fleksibilitas akses yang lebih besar, memungkinkan pengguna untuk mengaksesnya dari mana saja, kapan saja, dan tanpa memandang siapa penggunanya (Hidayati, 2024).

Kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan literasi membaca yaitu minimnya minat baca siswa, kurangnya buku atau koleksi buku yang relevan dan variative, pengaruhnya sosial media yang di mana siswa masih belum bisa menyaring informasi yang didapat.

Solusi untuk perbaikan pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan literasi membaca siswa adalah sekolah menambah koleksi buku, salah satunya bekerja sama dengan pihak luar atau Yayasan lain untuk menambah koleksi buku. Membuat pojok baca yang nyaman. Pengadaan system perpustakaan berbasis digital. Kepala perpustakaan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, dan memaksimalkan program literasi agar lebih terstruktur dan menyenangkan

**REFERENSI**

- Arum, A. P., & Marfianti, Y. (2021). Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Mempermudah Akses Informasi. *Information Science and Library*, 2(2), 92. <https://doi.org/10.26623/jisl.v2i2.3290>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Peran Perpustakaan Sekolah*. 6.
- Astuti, F. Y., Faishol, R., & Trianingsih, R. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Pada Mata Pelajaran Ski Kelas Xi Agama Di Man 2 Banyuwangi. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 18(1), 054. <https://doi.org/10.29062/arrisalah.v18i1.346>
- Batubara, A. K. (2013). Pemanfaatan Perpustakaan Digital dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Iqra'*, 07(02), 61–71. <http://repository.uinsu.ac.id/788/1/iqra%272013vol.07no.02-8.pdf>
- Fatmawati, E. (2021). Dukungan Perpustakaan Dalam Implementasi “Kampus Merdeka Dan Merdeka Belajar.” *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(2), 1076. <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i2.46682>
- Gifari, R. G. (2024). *Strategi Optimalisasi Literasi dan Minat Baca Anak Melalui Pemanfaatan Perpustakaan di SDN 1 Rajadesa*. 2(September), 90–102.
- Hadisaputra, P. (2021). *Penelitian kualitatif* (Issue July).
- Hidayati, D. (2024). Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(April), 16–41. <https://journalpedia.com/1/index.php/jpi/article/view/1030%0Ahttps://journalpedia.com/1/index.php/jpi/article/download/1030/3203>
- Keuangan, D. L., Keuangan, I., Digital, L., Usaha, K., Kecil, M., & Sumenep, K. (2024). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 6, 2266–2282. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i11.5647>
- Khasiati, N. (2021). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di Smpit Alfarisi Sleman Diy. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 5(1), 987–1007. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v5i1.91>
- Lestari, I. A., & Harisuna, N. R. (2019). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Siswa terhadap Minat Baca Siswa. *Literature Review*, 8(12), 195–200.
- Lusa, H. (2017). *SISWA SDN KOTA BENGKULU*. 10(2).
- Mumu, M., Majid, A., & Rohyana, A. (2019). Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa Di Smp Negeri Kota Tasikmalaya. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 37–51. <https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v1i1.980>
- Mursyidah, M., Sukirman, S., & Hidayati, D. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di SMAN 1 Berau. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 61–75. <https://doi.org/10.12928/jimp.v3i1.9366>
- Noya, S. W. N., Sony, E. S., Lestari, L., Ririhena, M., Imimpiana, A., Yuliana Unwakoly, B., Lerrick, A. O., Siamiloy, R. M., Topurtawy, I., Tetrapoik, W. I., Darkay, E., Pakolay, M., & Malau, F. (2023). Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Literasi Membaca di Desa Klis Kecamatan Pulau Moa Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 299–304. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.126>
- Putri Rimoko, C., Wardarita, R., & Fitriani, Y. (2023). Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 14(1), 40–54.

<https://doi.org/10.31851/pembahsi.v14i1.13758>

- Rismauli, L. A. (2024). Seminar Nasional Peran Perpustakaan Sekolah dalam Kegiatan Literasi Membaca Siswa di SDN Mojoroto 4. *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, Dan Pembelajaran* 3, 654–662.
- Subkhi Mahmasani. (2020). *View metadata, citations, and similar papers at core.ac.uk*. 4(01), 274–282.
- Sukri, M., & Wahyuni, S. (2024). Perpustakaan Sebagai Jantung Pendidikan. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 319–334. <https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v1i3.463>
- Tamat, M., Golung, A. M., & ... (2021). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Jurusan Akuntansi Smk N 1 Manado. *Acta Diurna ....* <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33391>
- Warsita, M.Pd, D. B. (2013). Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 199–213. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.21>

---

Copyright holder :

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

